

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2017

YUMAIZAR FITRIA

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, ZAT BESI, VITAMIN C, VITAMIN B12, ASAM FOLAT, SERAT DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA WISMA MULIA KOWANI, JAKARTA BARAT

xii, VI BAB, 94 Halaman, 17 Tabel, 2 Gambar, 6 Grafik, 5 Lampiran

Latar Belakang : Kadar hemoglobin (Hb) yang rendah mengindikasikan terjadinya anemia. Anemia merupakan faktor risiko yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas serta menurunkan kualitas hidup pada lanjut usia. Salah satu penyebab kadar hemoglobin rendah pada lanjut usia adalah kurang gizi seperti anemia defisiensi besi.

Tujuan: Mengetahui hubungan asupan protein, zat besi, vitamin c, vitamin B12, asam folat, serat, dengan kadar hemoglobin pada lansia.

Metode : Penelitian dilakukan di Panti Werdha Wisma Mulia Kowani, Jakarta Barat dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dengan sampel 35 responden. Kadar hemoglobin diukur menggunakan metode *hemocue*, asupan protein, zat besi, vitamin C, vitamin B12, asam folat dan serat diperoleh dengan metode *food weighing*. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi pearson.

Hasil : Rata-rata asupan protein 74.54%, zat besi 71.5%, vitamin C 64.92%, vitamin B12 44.58%, asam folat 20.23%, serat 25.04% dari AKG. Rerata kadar hemoglobin 11,66 gr/dL. Hasil uji korelasi hubungan asupan protein, zat besi, vitamin C dan vitamin B12 dengan kadar hemoglobin diperoleh nilai $p < 0.05$, hubungan asupan asam folat dan serat dengan kadar hemoglobin nilai $p > 0.05$.

Kesimpulan : Ada hubungan asupan protein, zat besi, vitamin C dan vitamin B12 dengan kadar hemoglobin, tidak ada hubungan asupan asam folat dan serat dengan kadar hemoglobin.

Kata kunci : Kadar Hemoglobin, asupan protein, zat besi, vitamin C, vitamin B12, asam folat, serat.

Daftar Bacaan : 84 (2004-2015)